

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *bystander effect* dan budaya *ewuh pakewuh* terhadap intensi melakukan *whistleblowing* dengan retaliasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan membagikan kuesioner kepada Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Sub Bagian Keuangan pada Dinas Kabupaten Brebes. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 90 orang. Berdasarkan pengujian data menggunakan *SmartPLS 3.0* dan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. *Bystander effect* berpengaruh secara signifikan terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Artinya semakin tinggi *bystander effect*, keinginan untuk melakukan *whistleblowing* cenderung rendah.
- 5.1.2. Budaya *ewuh pakewuh* berpengaruh secara signifikan terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Artinya semakin tinggi tingkat budaya *ewuh pakewuh* seorang pegawai, keinginan untuk melakukan *whistleblowing* cenderung rendah.
- 5.1.3. Retaliasi tidak dapat memoderasi hubungan antara *bystander effect* secara signifikan terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Artinya retaliasi tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan seorang *bystander* terhadap intensi melakukan *whistleblowing*.

5.1.4. Retaliasi tidak dapat memoderasi hubungan antara budaya *ewuh pakewuh* secara signifikan terhadap intensi melakukan *whistleblowing*.

Artinya retaliasi tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan *ewuh pakewuh* terhadap intensi melakukan *whistleblowing*..

5.1.5. Nilai *R-Square* yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0,436.

Artinya kemampuan variabel *bystander effect* dan budaya *ewuh pakewuh* dalam menjelaskan variabel intensi melakukan *whistleblowing* adalah sebesar 43,6% (kecil) sedangkan sisanya sebesar 56,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan nilai *R-Square* adalah 0,436. Artinya kemampuan variabel *bystander effect* dan budaya *ewuh pakewuh* dalam menjelaskan variabel intensi melakukan *whistleblowing* adalah sebesar 43,6% (kecil) sedangkan sisanya sebesar 56,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Maka beberapa saran yang disusun peneliti untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

5.2.1. Dikarenakan jumlah sampel peneliti masih terbatas diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup sampel penelitian dengan menambahkan Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Brebes.

5.2.2. Dikarenakan masih terdapat indikator variabel yang tidak valid diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel

lainnya untuk diteliti yang mampu berpengaruh terhadap intensi melakukan *whistleblowing* seperti pemberian *reward*, kepastian perlindungan hukum, keseriusan pelanggaran, dan sifat *machiavellian*.

5.2.3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode pengumpulan data seperti dengan menggunakan wawancara. Selain itu, harus memperhatikan dengan teliti kuesioner penelitian yang telah digunakan sebelumnya untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan.